

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

Pembibitan Tanah Muda adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian, khususnya bibit tanaman Hortikultura dan Sayuran yang berlokasi di Jl. Cibogo Kec. Kadudampit Kab. Sukabumi dengan mempunyai 2 cabang, diantaranya ada di Tasikmalaya dan Bogor.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Pembibitan tanah muda didirikan pada tahun 2021 tepatnya 18 Mei, pembibitan tanah muda pertama kali berdiri di Sukabumi sebagai cabang pusat dengan 2 tahap pembangunan. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 18 Mei 2021 dan tahap kedua dilakukan pada tanggal 9 September 2021. Selang setahun kemudian Pembibitan Tanah Muda mulai mendirikan cabang baru, yaitu di Tasikmalaya dengan 2 tahap, tahap pertama yaitu pada 20 Juli 2022 dan tahap kedua pada 25 Agustus 2022, karena permintaan pasar dari luar kota semakin meningkat, Tanah Muda membuka cabang baru di 2 kota Cianjur dan di Bogor.

Saat ini Tanah Muda telah memiliki kurang lebih 1.610 pelanggan setia dan telah menjual 9.994.500 bibit tanaman ke 20 kota yang tersebar di Indonesia. Tanah Muda memiliki standar rumah bibit seperti lahan yang digunakan harus bersih dari gulma, sisa tanaman dan kotoran, sirkulasi udara yang lancar. Terlindung dari angin kencang, tidak tergenang air dan selain itu suhu juga menjadi salah satu standar dari rumah bibit tanah muda..

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo yang digunakan perusahaan Pembibitan Tanah Muda merupakan sebuah lambang yang mewakili identitas perusahaan tersebut. Logo tersebut diciptakan untuk merefleksikan citra perusahaan secara visual. Berikut ini adalah gambar dari logo Pembibitan Tanah Muda seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut adalah Visi dan Misi Pembibitan Tanah Muda.

1. Visi

Visi dari bisnis pembibitan "Tanah Muda" adalah menjadi penyedia bibit tanaman yang unggul dan terpercaya di seluruh Indonesia. Kami berkomitmen untuk menyediakan bibit tanaman yang berkualitas tinggi untuk membantu meningkatkan produktivitas pertanian di Indonesia.

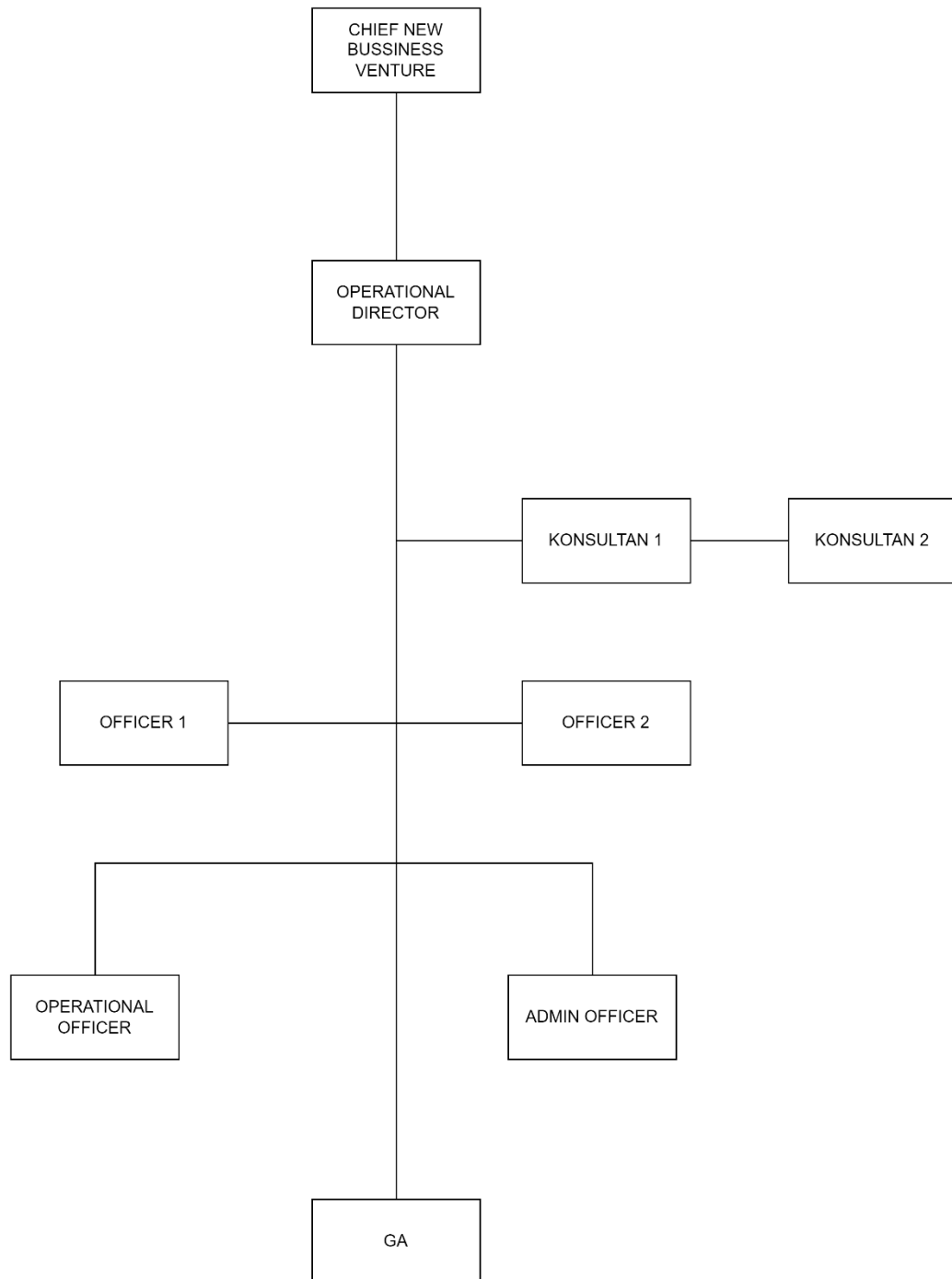
2. Misi

- a. Menyediakan bibit tanaman berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau bagi para petani di seluruh Indonesia.
- b. Mengembangkan teknologi dan metode pembibitan terbaru untuk memastikan kualitas bibit yang optimal.
- c. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan memberikan informasi dan konsultasi yang diperlukan seputar bibit tanaman yang dibutuhkan.
- d. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan mengembangkan program sosial yang berkelanjutan dan membuka lapangan kerja.

Dengan visi dan misi yang jelas, bisnis pembibitan "Tanah Muda" berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pertanian di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.1.5 Deskripsi Tugas dan Tanggung jawab

1. Direktur Operational
 - a. Mengawasi pengelolaan Tanah Muda secara keseluruhan

- b. Tetapkan tugas dan tugas kepada staf dan pengawasan staff
 - c. Pelajari berbagai proyek persemaian yang ada dan buat pilihan yang benar mengenai benih, dan jumlah tanaman yang akan ditanam dengan mengatur anggaran yang tepat
 - d. Tentukan permintaan pasar dan rencanakan persemaian yang sesuai.
 - e. Membuat perhitungan kebutuhan peralatan dan pasokan dan menyimpan catatan dan saldo penting untuk memperkirakan biaya operasional.
 - f. Berkomunikasi dengan Manajemen Senior tentang semua aspek Tanah Muda
 - g. Sistem pelatihan karyawan baru untuk menjaga pencatatan, pesanan dan persediaan
 - h. Mencari pelanggan
 - i. Pembuatan laporan keuangan
 - j. Melakukan evaluasi dan membuat laporan evaluasi
2. Konsultan Tanah Muda 1
- a. Kunjungi area kerja secara konstan untuk memahami kondisi tanah, memeriksa tanaman dan tanaman, serta mengelola pekerjaan di Tanah Muda.
 - b. Bertanggungjawab untuk semua aspek tanaman termasuk kualitas
 - c. Bertanggungjawab pengelolaan semua kontrol lingkungan, irigasi, dan pemupukan.
 - d. Berkomunikasi dan berinteraksi dengan pelanggan yang berkunjung untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
 - e. Mencari pelanggan
 - f. Mengarahkan perbaikan dan pemeliharaan preventif rumah persemaian dan fasilitas serta peralatan tambahan.
3. Konsultan Tanah Muda 2

- a. Kunjungi area kerja secara konstan untuk memahami kondisi tanah, memeriksa tanaman dan tanaman, serta mengelola pekerjaan terkait kualitas Tananaman.
 - b. Pekerjakan karyawan baru dan latih mereka dengan baik dalam berbagai teknik persemaian, perawatan dan penyortiran.
 - c. Identifikasi tanaman terbaik secara komersial dan ekonomis dan cari masalah seperti penyakit, berbagai serangga dan hama yang mempengaruhi mereka dan dan memelihara lingkungan pertumbuhan tanaman yang bebas penyakit dan serangga. 4.Pilih benih terbaik untuk budidaya, nutrisi tanaman terbaik, pupuk, pestisida dan peralatan berkebun terbaik.
 - d. Berkomunikasi dan berinteraksi dengan pelanggan yang berkunjung untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
 - e. Mencari pelanggan
 - f. Mengawasi penerapan semprotan dan bahan kimia untuk memerangi rumput, gulma, serangga, dan penyakit.
4. Tanah Muda Officer 1
- a. Mengelola dan mempersiapkan bahan baku untuk persemaian
 - b. Membuat jadwal perawatan bibit setelah semai (Membuka tutup mulsa, penyulaman, pemberian nutrisi, perlakuan benih sebelum benih dikirimkan)
 - c. Koordinasi dengan pelanggan untuk pengiriman bibit
 - d. Mempersiapkan logistik pengiriman bibit ke pelanggan (Surat Jalan, Mobil, Supir, Ass supir dan rute pengiriman)
 - e. Rekap biaya pengiriman kemudian diserahkan pada admin officer
 - f. Memastikan customer menerima order sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang dipesan dan mencatat di dokumen yang telah ditentukan
 - g. Mengelola jadwal dan rute pengantaran dan pengiriman order

- h. Mengelola kendaraan operasional secara berkala
 - i. Melakukan stock opname barang hasil produksi secara berkala
 - j. Mengelola operasional kantor
 - k. Report bulanan kondisi operational secara keseluruhan
5. Tanah Muda Officer 2
- a. Mempersiapkan dan membuat administrasi untuk kebutuhan operasional Rumah bibit
 - b. Melakukan filling dokumen, baik secara hardcopy maupun soft copy
 - c. Menjadi first contact untuk seluruh customer
 - d. Membuat invoice dan surat jalan untuk semua orderan bibit
 - e. Merekap semua pengeluaran dan pemasukan Rumah bibit (Biaya tenaga kerja persemaian, penyulaman dan pengiriman)
 - f. Berkoordinasi dengan anggota tim lainnya dalam pelaksanaan operasional
 - g. Report bulanan kondisi adm secara keseluruhan
6. Operational Officer Sukabumi
- a. Mengelola dan mempersiapkan bahan baku untuk persemaian
 - b. Membuat jadwal perawatan bibit setelah semai (Membuka tutup mulsa, penyulaman, pemberian nutrisi, perlakuan benih sebelum benih dikirimkan)
 - c. Koordinasi dengan pelanggan untuk pengiriman bibit
 - d. Mempersiapkan logistik pengiriman bibit ke pelanggan (Surat Jalan, Mobil, Supir, Ass supir dan rute pengiriman)
 - e. Rekap biaya pengiriman kemudian diserahkan pada admin officer
 - f. Memastikan customer menerima order sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang dipesan dan mencatat di dokumen yang telah ditentukan
 - g. Mengelola jadwal dan rute pengantaran dan pengiriman order
 - h. Mengelola kendaraan operasional secara berkala

- i. Melakukan stock opname barang hasil produksi secara berkala
 - j. Mengelola operasional kantor
 - k. Report bulanan kondisi operational secara keseluruhan.
7. Operational Admin Sukabumi
- a. Mempersiapkan dan membuat administrasi untuk kebutuhan operasional Rumah bibit
 - b. Melakukan filling dokumen, baik secara hardcopy maupun soft copy
 - c. Menjadi first contact untuk seluruh customer
 - d. Membuat invoice dan surat jalan untuk semua orderan bibit
 - e. Merekap semua pengeluaran dan pemasukan Rumah bibit (Biaya tenaga kerja persemaian, penyulaman dan pengiriman)
 - f. Berkoordinasi dengan anggota tim lainnya dalam pelaksanaan operasional
 - g. Report bulanan kondisi adm secara keseluruhan
8. GA Sukabumi
- a. Menjaga Fasilitas Tanah Muda
 - b. Menjaga keamanan area tanah muda
 - c. Menjaga kebersihan area tanah muda
 - d. Periksa peralatan berkebun dan fasilitas persemaian lainnya untuk memeriksa kerusakan dan merawatnya dengan benar.
 - e. Melakukan kegiatan perawatan dan penyiraman rutin pada persemaian
9. Operational Officer Cabang
- a. Mengelola dan mempersiapkan bahan baku untuk persemaian
 - b. Membuat jadwal perawatan bibit setelah semai (Membuka tutup mulsa, penyulaman, pemberian nutrisi, perlakuan benih sebelum benih dikirimkan)
 - c. Koordinasi dengan pelanggan untuk pengiriman bibit
 - d. Mempersiapkan logistik pengiriman bibit ke pelanggan (Surat Jalan,

Mobil, Supir, Ass supir dan rute pengiriman)

- e. Rekap biaya pengiriman kemudian diserahkan pada admin officer
- f. Memastikan customer menerima order sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang dipesan dan mencatat di dokumen yang telah ditentukan
- g. Mengelola jadwal dan rute pengantaran dan pengiriman order
- h. Mengelola kendaraan operasional secara berkala
- i. Melakukan stock opname barang hasil produksi secara berkala 10. Mengelola operasional kantor
- j. Report bulanan kondisi operational secara keseluruhan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori berisi teori-teori yang akan digunakan dan menjadi acuan dalam penelitian dan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Persediaan di Pembibitan Tanah Muda Kab. Sukabumi.

2.2.1 Sistem

Sistem adalah hasil gabungan berbagai komponen yang bersatu untuk membentuk satu keseluruhan[2], [4]. Definisi ini menunjukkan bahwa sistem memiliki karakteristik ketergantungan dan keterkaitan antara unit-unit penyusunnya sehingga membentuk kesatuan yang terintegrasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.[5]

2.2.2 Informasi

Definisi informasi adalah data yang telah diproses sehingga menjadi lebih bermanfaat dan memiliki makna yang lebih signifikan bagi penerima informasi tersebut[6]. Para pengambil keputusan menyadari bahwa informasi adalah faktor kunci dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam suatu bisnis. Tanpa informasi, sistem apa pun akan kehilangan nilai karena akan mengalami hambatan dan akhirnya tidak dapat berfungsi. Informasi dapat berwujud data mentah, data yang telah diorganisir, kapasitas aliran informasi, dan lain sebagainya.[5]

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah panduan yang mengintegrasikan berbagai sumber daya, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, program web, personel manusia, dan data. Dalam sistem informasi, terdapat komponen penyimpanan, output, model pengolahan, dan kontrol, yang memungkinkan penggunaan sistem informasi untuk merancang, mengelola, mengawasi, serta mengintegrasikan data-data dalam suatu organisasi [7]. Artinya, dapat dijelaskan sebagai suatu sistem komputer yang memberikan informasi kepada sejumlah pengguna yang memiliki kebutuhan serupa[8].

2.2.4 Manajemen

Pengertian manajemen dapat dipahami dalam cakupan yang luas maupun dalam cakupan yang lebih terbatas[9]. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional yang pelaksanaannya adalah managing (pengelolaan). fungsi-fungsi manajemen terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Staffing*, *Motivating* dan *Controlling*[10].

2.2.5 Persediaan

Persediaan merujuk pada cadangan material yang terdiri dari bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi. Pengendalian persediaan adalah kegiatan untuk menjaga jumlah persediaan pada tingkat yang diinginkan. Dalam hal barang, fokus pengendalian persediaan terletak pada pengendalian material. Namun, pada barang jasa, pengendalian lebih sedikit terkait dengan material dan lebih banyak terkait dengan pasokan jasa, karena konsumsi jasa sering kali terjadi secara bersamaan dengan pengadaan jasa dan tidak memerlukan persediaan. Persediaan memiliki peran penting dalam memperlancar operasi bisnis perusahaan yang dilakukan secara berurutan.[11].

2.2.5.1 Fungsi- Fungsi Persediaan

Persediaan yang diadakan mulai dari bahan baku sampai barang jadi, antara lain berfungsi untuk [12]:

1. Menghilangkan risiko keterlambatan datangnya barang.
2. Menghilangkan risiko barang rusak.
3. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan.
4. Mencapai penggunaan mesin yang optimal.
5. Memberi pelayanan yang sebaik-baiknya bagi konsumen.

2.2.6 Single Moving Average (SMA)

Metode *Single Moving Average* (SMA), juga dikenal sebagai metode rata-rata bergerak tunggal, menggunakan periode yang sama dengan jumlah periode yang digunakan dalam metode rata-rata sederhana. Berikut nilai Single Moving Average dihitung menggunakan rumus persamaan[13].

$$F_{t+n} = X = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{t} \quad (2.1)$$

Keterangan :

$X = F$ = Hasil Peramalan

t = Periode

X_i = *Demand* pada periode t

2.2.7 Safety Stock

Safety stock merupakan metode yang berguna untuk melindungi perusahaan dari segala resiko yang dapat ditimbulkan dari adanya persediaan. Perhitungan *safety stock* didasarkan pada seberapa besar nilai penyimpangan yang terjadi terhadap rata-rata selama periode beberapa bulan terakhir. Adapun rumusnya seperti berikut[14] :

$$Safety\ Stock = Z \times d \times L \quad (2.2)$$

Keterangan :

Z : service level

d : jumlah pemakaian rata-rata perhari

L : lead time

2.2.8 HTML

HTML adalah singkatan dari *Hypertext Markup Language* yang dikembangkan pertama kali oleh Tim Berners-Lee bersamaan dengan protokol yang bernama *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP) pada tahun 1989. Tujuan utama HTML dikembangkan untuk menghubungkan antar halaman web. HTML merupakan bahasa dasar web yang dapat menampilkan objek-objek seperti teks, gambar, table, audio, video dan tautan.[15]

2.2.9 PHP

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang dikembangkan secara khusus untuk keperluan pengembangan situs web. PHP digunakan sebagai alat untuk membuat halaman-halaman web. Pada awalnya, PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995 dengan nama FI (Form Interpreted), yang pada saat itu hanya berupa serangkaian skrip untuk memproses data formulir web. Saat ini, PHP merupakan kependekan dari PHP: Hypertext Preprocessor, yang merupakan sebuah rekursif dari singkatan itu sendiri.

2.2.10 MySQL

MySQL adalah sebuah aplikasi server basis data yang digunakan untuk mengelola database. MySQL menggunakan bahasa SQL (Structured Query Language) sebagai alat untuk mengoperasikan dan mengatur database. SQL adalah sebuah bahasa terstruktur yang digunakan untuk melakukan manipulasi data, mengambil data, dan mengatur struktur database.

MySQL menggunakan model relasional dalam pengorganisasian data. Dalam model ini, data diatur dalam tabel terpisah, memungkinkan pengelolaan data secara efisien dan mudah. Dengan MySQL, pengguna dapat melakukan operasi seperti menyimpan, memperbarui, menghapus, dan mengambil data dari database dengan menggunakan perintah-perintah SQL yang sesuai.

2.2.11 Entity Relations Diagram (ERD)

Entity Relations Diagram (ERD) merupakan sebuah alat visual yang digunakan untuk menggambarkan struktur data dalam sistem informasi. ERD

merepresentasikan entitas, hubungan antara entitas dan atribut-atribut yang dimiliki oleh entitas tersebut. ERD membantu dalam pemodelan konseptual, perancangan basis data.[16]

2.2.12 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) menggambarkan aliran data atau informasi di mana di dalamnya terlihat keterkaitan di antara data-data yang ada. DFD merupakan salah satu alat analisis dan teknik pemodelan terbaik untuk menggambarkan proses dan kebutuhan fungsional dari suatu sistem. DFD merupakan serangkaian diagram yang menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu sistem. Teknik pembuatan DFD dimulai dengan menggambarkan sistem secara global dan dilanjutkan dengan analisis masing-masing bagian. pada awalnya, digambarkan konteks diagram yang menggambarkan sebuah sistem secara menyeluruh yang akan diinvestigasi. konteks diagram tersebut dapat dikatakan sebagai DFD level 0. Analisis sistem yang lebih detail selanjutnya dapat dilakukan dengan menggambarkan DFD level 1, 2, dan seterusnya[17].

2.2.13 Pengujian *Black-Box*

Pengujian *Black-Box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. ini memungkinkan perekayasa perangkat lunak untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang memenuhi semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian *Black-Box* juga memperhatikan struktur kontrol, dengan penekanan khusus pada domain informasi[18].

Pengujian black-box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut[18]:

1. fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. kesalahan interface.
3. kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
4. kesalahan kinerja.
5. inisialisasi dan kesalahan terminisasi.

2.2.14 State Of Art

State of the Art merupakan referensi atau contoh yang digunakan dalam penelitian untuk membandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. State of the Art memberikan gambaran tentang pengetahuan, metode dan teknologi.

Judul Artikel	Sistem Informasi Manajemen Inventori Di PT. Trengginas Jaya[20]
Penulis	Verty Dina Fitriana, Rani Susanto, S.kom.,M.kom

Judul Artikel	Model Sistem Informasi Manajemen Inventory Pada PT. MT Mart[19]
Penulis	Azman Nurfahman, Sri Nurhayati, S.Si., M.T.
Judul Jurnal / Proceeding	JUPITER : Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik Dan Ilmu Komputer Volume 1 - Nomor 2, November 2021
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang Diangkat	PT. MT Mart kesulitan dalam hal manajemen pengelolaan barang di gudang.
Kontribusi Penulis	Merancang model sistem informasi manajemen inventory untuk PT. MT Mart.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	Hasil Penelitian : Model sistem informasi manajemen inventory yang dibangun ini dapat membantu pihak terkait dalam memperkirakan jumlah stok barang yang akan dipesan kepada supplier dengan dilakukannya peramalan safety stock dan peralaman untuk pengadaan barang dengan 1 bulan atau periode berikutnya serta memudahkan dalam merencanakan jumlah pengeluaran barang dari gudang ke toko. .
Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian	Persamaan : Subjek yang dibahas yaitu pembuatan Sistem Informasi Manajemen inventory dan menggunakan metode <i>Safety Stock</i> dan metode yang digunakan sama yaitu <i>Single Moving Average</i> (SMA). Perbedaan : Barang pengadaannya berbeda dan tempatnya pun berbeda.

Judul Jurnal / Proceeding	-
Tahun Penerbitan	2017
Masalah Utama yang Diangkat	Menumpuknya sisa barang dalam keadaan yang tidak baik yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.
Kontribusi Penulis	Merancang dan Membangun Sistem Informasi Manajemen Inventory untuk membantu PT. Trengginas Jaya.
Hasil Penelitian	sistem informasi manajemen inventori di PT. Trengginas Jaya yang dibangun telah memenuhi kebutuhan pengguna yakni bagian manager product & service memudahkan dalam pemilihan vendor, dan monitoring barang masuk dan keluar, memantu dalam pemesanan barang dari konsumen.
Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian	Persamaan : Subjek yang dibahas yaitu pembuatan Sistem Informasi Manajemen Inventory. Perbedaan : pemecahan solusi dari masalah yang ada di analisis satu persatu.

Judul Artikel	Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Pada Apotek[21]
Penulis	Krisna Ruliyanto, Septi Andryana, Aris Gunaryati
Judul Jurnal / Proceeding	STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi) Vol. 5 No. 3 April 2021
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang Diangkat	Sistem manajemen aset persediaan obat di Apotek Kaka Bekasi saat ini masih menggunakan Microsoft Excel dan pencatatan manual, yang menyebabkan masalah seperti ketidakakuratan dan ketidakintegrasian data dalam pemesanan, pembelian, dan penjualan obat, keterlambatan dalam pemantauan obat yang akan kadaluarsa, dan masalah keamanan
Kontribusi Penulis	Merancang Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Pada Apotek
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	Hasil Penelitian : Sebuah prototype yang bisa dikembangkan lebih lanjut agar dapat menghasilkan sistem informasi manajemen aset yang dapat diimplementasikan pada Apotek Kaka Bekasi.
Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian	Persamaan : merancang Sistem Informasi Manajemen persediaan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Perbedaan : hanya membuat sebuah prototype.

Judul Artikel	Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat di Gudang Apotek Keluarga Cianjur[22]
Penulis	Muhamad Rizky Maulana, Riani Lubis
Judul Jurnal / Proceeding	KOMPUTA : Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang Diangkat	Menumpuknya beberapa jenis obat yang mengakibatkan tersimpannya obat-obatan tersebut hingga mencapai masa <i>Expired</i> .
Kontribusi Penulis	Merancang dan Membangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat untuk membantu Apotek Keluarga Cianjur dalam mengelola persediaan obat.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	Hasil Penelitian : Dihasilkannya sebuah Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat di Gudang Apotek Cianjur yang dapat membantu dalam menentukan jumlah pemesanan atau pembelian yang optimal dan membantu dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali ke <i>Supplier</i> .
Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian	Persamaan : Subjek yang dibahas yaitu pembuatan Sistem Informasi Manajemen Persediaan. Perbedaan : menggunakan metode Economic order Quantity (EOQ)

Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Pada PT.Kencana Mitra Tinelo Jakarta[23]
Penulis	Rame Santoso, Firwan Sant
Judul Jurnal / Proceeding	Indonesian Journal on Networking and Security
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang Diangkat	Tidak adanya controlling data dalam gudang sehingga data barang yang tersedia atau tidaknya tidak diketahui.
Kontribusi Penulis	Merancang dan Membangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang untuk membantu PT. Kencana Mitra Tinelo Jakarta dalam mengelola persediaan barang.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	Hasil Penelitian : Dihasilkannya sebuah Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang yang dapat membantu dalam memonitoring barang yang ada digudang.
Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian	Persamaan : Subjek yang dibahas yaitu pembuatan Sistem Informasi Manajemen Persediaan. Perbedaan : Impementasi program yang digunakan menggunakan aplikasi berbasis Desktop menggunakan bahasa pemograman Java.